



Madrasah Diniyyah Takmiliyah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia

Masduki Asbari

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

Aya Sophia Islamic School, Indonesia

*Corresponding e-mail: kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak - Madrasah Diniyyah Takmiliyah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk etika, moral, dan sikap siswa pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliyah dalam mengembangkan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa madrasah di Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliyah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan etika, moral, dan sikap siswa. Penelitian ini menyarankan agar Madrasah Diniyyah Takmiliyah terus diperkuat dan didukung oleh berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Kata Kunci: Madrasah Diniyyah Takmiliyah, pendidikan karakter, SDM unggul.

Abstract - Madrasah Diniyyah Takmiliyah has a significant role in shaping students' ethics, morals and attitudes at primary and secondary school levels. This research aims to explore the importance of education in Madrasah Diniyyah Takmiliyah in developing students' character. The research method used is qualitative with a case study approach in several madrasahs in Banten. The results showed that education in Madrasah Diniyyah Takmiliyah contributes significantly to the development of students' ethics, morals and attitudes. This research suggests that Madrasah Diniyyah Takmiliyah should be strengthened and supported by various parties to improve the quality of character education in Indonesia.

Keywords: Character education, Madrasah Diniyyah Takmiliyah, SDM unggul.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Era milenial ditandai dengan perubahan sosial yang signifikan, termasuk meningkatnya sikap individualis di kalangan generasi muda. Kondisi ini memerlukan intervensi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan etika, moral, dan sikap siswa. Dalam konteks ini, Madrasah Diniyyah Takmiliyah memainkan peran yang krusial sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam kurikulum pembelajarannya (Azra, 2012).

Madrasah Diniyyah Takmiliyah merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan nilai-nilai moral. Keberadaan madrasah ini sudah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Pendidikan di madrasah ini memberikan penekanan khusus pada pembelajaran Al-Quran, hadis, fiqh, akhlak, dan sejarah Islam. Dengan pendekatan yang humanis dan berbasis keagamaan, madrasah ini berusaha membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia.

Di era milenial yang semakin individualis, pendidikan yang humanis berbasis keagamaan menjadi sangat urgen. Pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliyah menawarkan model pendidikan yang menekankan pada kebersamaan, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini diharapkan dapat mengimbangi sikap individualis yang kerap muncul akibat pengaruh teknologi dan media sosial. Dengan demikian, pendidikan di madrasah ini tidak hanya membentuk siswa yang religius tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Selain itu, pendidikan karakter di Madrasah Diniyyah Takmiliyah juga berperan dalam membangun identitas budaya dan keagamaan siswa. Dalam lingkungan yang semakin global dan multikultural, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang identitas mereka sendiri. Madrasah Diniyyah

Takmiliah memberikan pendidikan yang mengakar pada nilai-nilai lokal dan keagamaan, yang membantu siswa mempertahankan identitas mereka di tengah arus globalisasi. Pendidikan ini juga mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman dan memperkuat toleransi antar umat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah bagi perkembangan etika, moral, dan sikap siswa sekolah dasar dan menengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang peran madrasah dalam membentuk karakter siswa serta menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperkuat dan mendukung madrasah dalam menjalankan fungsinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada beberapa Madrasah Diniyyah Takmiliah di Banten. Informan penelitian terdiri dari guru, siswa, dan orang tua siswa (Bogdan & Biklen, 2007). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah dalam pengembangan etika, moral, dan sikap siswa (Creswell, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk etika, moral, dan sikap siswa. Dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama yang memperkuat peran penting madrasah dalam pengembangan karakter siswa.

Pertama, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah secara konsisten menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran di madrasah ini tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga diterapkan dalam praktik. Misalnya, siswa diajarkan untuk melaksanakan ibadah secara rutin, seperti shalat lima waktu, membaca Al-Quran, dan berpuasa. Hal ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dan menjadikannya sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Kedua, madrasah ini berhasil meningkatkan sikap positif siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan disiplin yang ketat, siswa belajar untuk menghargai waktu, mematuhi aturan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Sikap-sikap ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang baik dan akan menjadi modal penting bagi mereka di masa depan.

Ketiga, lingkungan belajar di Madrasah Diniyyah Takmiliah yang religius dan kondusif juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku siswa. Lingkungan yang mendukung ini menciptakan suasana belajar yang positif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dan berperilaku baik. Selain itu, interaksi dengan guru dan teman-teman yang juga mengamalkan nilai-nilai agama membantu siswa untuk terus termotivasi dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Keempat, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah juga membantu siswa dalam mengembangkan identitas budaya dan keagamaan mereka. Dalam era globalisasi yang penuh dengan pengaruh budaya asing, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang identitas mereka sendiri. Madrasah ini mengajarkan nilai-nilai lokal dan keagamaan yang membantu siswa mempertahankan identitas mereka di tengah arus globalisasi. Pendidikan ini juga mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman dan memperkuat toleransi antar umat beragama.

Kelima, madrasah juga memberikan pendidikan yang humanis berbasis keagamaan yang menekankan pada kebersamaan, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini diharapkan dapat mengimbangi sikap individualis yang kerap muncul akibat pengaruh teknologi dan media sosial. Dengan demikian, pendidikan di madrasah ini tidak hanya membentuk siswa yang religius tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Keenam, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah menjadikan generasi muda tumbuh dan berkembang sebagai manusia Indonesia seutuhnya dan unggul, tidak hanya dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) tetapi juga dalam hal iman dan takwa (imtak). Pendidikan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Ini adalah kombinasi yang sangat penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter (Yusuf, 2018).

Ketujuh, pendidikan madrasah diniyyah sejatinya sebagai komplementasi dari pendidikan formal di sekolah dasar dan menengah yang telah ada selama ini. Pendidikan formal di sekolah dasar dan

menengah lebih banyak fokus pada aspek akademik dan pengembangan kognitif siswa. Namun, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah menambahkan dimensi spiritual dan moral yang sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam pendidikan formal. Kombinasi dari kedua jenis pendidikan ini menghasilkan siswa yang seimbang secara intelektual dan spiritual.

Kedelapan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah mampu menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Siswa yang mendapatkan pendidikan di madrasah ini cenderung lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Mereka juga lebih peka terhadap isu-isu sosial dan lebih siap untuk berkontribusi dalam komunitas mereka.

Kesembilan, madrasah juga berperan dalam membentuk mental dan kepribadian siswa. Melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moral, siswa diajarkan untuk mengendalikan diri, bersikap sabar, dan memiliki empati terhadap orang lain. Ini sangat penting dalam membentuk kepribadian yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan hidup.

Kesepuluh, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah juga mendorong siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dengan penekanan pada nilai-nilai agama yang mengajarkan pentingnya mencari ilmu dan terus belajar, siswa diharapkan akan terus termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sepanjang hidup. Ini adalah modal penting dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan semakin kompleks.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk etika, moral, dan sikap siswa. Pengajaran enam materi ajar utama—Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh, Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta Bahasa Arab—berperan penting dalam pembentukan pribadi generasi muda Indonesia yang utuh. Setiap mata pelajaran memiliki kontribusi spesifik dalam pengembangan karakter siswa yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan keimanan.

Pertama, pembelajaran Al-Qur'an di madrasah tidak hanya fokus pada hafalan tetapi juga pemahaman makna dan pengamalan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajarkan untuk memahami pesan-pesan moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang kemudian diaplikasikan dalam interaksi sosial mereka. Pemahaman ini membantu siswa mengembangkan sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab. *Kedua*, Hadits sebagai sumber kedua dalam Islam setelah Al-Qur'an, memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Hadits, siswa diajarkan tentang sunnah Nabi Muhammad SAW yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga interaksi sosial. Pembelajaran ini memperkuat sikap disiplin, kepatuhan, dan keteladanan dalam bertindak. *Ketiga*, Aqidah mengajarkan siswa tentang keyakinan dasar dalam Islam, seperti keesaan Allah dan kepercayaan terhadap rukun iman. Pendidikan aqidah membantu siswa membentuk landasan keimanan yang kuat, yang menjadi pondasi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keyakinan yang kokoh ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan keteguhan dalam berbuat kebaikan.

Keempat, Akhlak sebagai mata pelajaran yang fokus pada moral dan etika, berperan langsung dalam pembentukan karakter siswa. Siswa diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kebaikan, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan akhlak membantu siswa mengembangkan sikap empati, rasa hormat, dan integritas yang tinggi dalam berinteraksi dengan orang lain. *Kelima*, Fiqh memberikan pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, muamalah, dan akhlak. Melalui pembelajaran fiqh, siswa mendapatkan pemahaman yang jelas tentang halal dan haram serta tata cara pelaksanaan ibadah yang benar. Ini membentuk sikap taat beribadah dan konsisten dalam menjalankan ajaran agama. *Keenam*, Sejarah dan Kebudayaan Islam memberikan wawasan tentang sejarah peradaban Islam dan kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan budaya. Pengetahuan ini membantu siswa memahami identitas mereka sebagai bagian dari komunitas global yang memiliki warisan budaya dan intelektual yang kaya. Siswa juga diajarkan untuk menghargai dan belajar dari sejarah, yang memperkuat rasa bangga dan kebanggaan atas identitas keislaman mereka. *Ketujuh*, Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, membantu siswa dalam memahami teks-teks agama secara langsung. Penguasaan Bahasa Arab juga membuka akses siswa terhadap literatur Islam yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, kemampuan berbahasa Arab meningkatkan keterampilan komunikasi dan menambah keunggulan kompetitif siswa di masa depan.

Secara keseluruhan, pendidikan dan pengajaran enam materi ajar di Madrasah Diniyyah Takmiliah memberikan dampak positif yang menyeluruh bagi pembentukan pribadi generasi muda Indonesia. Siswa tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat, integritas moral yang tinggi, dan keteguhan dalam keimanan. Pendidikan di madrasah ini melengkapi pendidikan formal dengan memberikan landasan spiritual dan moral yang kokoh, menjadikan siswa sebagai individu yang utuh dan unggul dalam berbagai aspek kehidupan.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah dalam

membentuk etika, moral, dan sikap siswa. Pendidikan di madrasah ini tidak hanya melengkapi pendidikan formal tetapi juga memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan karakter siswa. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan bahwa madrasah ini dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan etika, moral, dan sikap siswa sekolah dasar dan menengah. Dengan pendekatan yang humanis dan berbasis keagamaan, madrasah ini berhasil menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai Islam tidak hanya membentuk karakter siswa yang religius tetapi juga meningkatkan sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat.

Lebih lanjut, lingkungan belajar di Madrasah Diniyyah Takmiliah yang kondusif dan religius berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dan berperilaku baik. Interaksi yang erat antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan teman-teman mereka, menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung dan memperkuat pengamalan nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter secara holistik.

Selain itu, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah membantu siswa dalam mengembangkan identitas budaya dan keagamaan mereka. Dalam era globalisasi yang penuh dengan pengaruh budaya asing, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang identitas mereka sendiri. Madrasah ini mengajarkan nilai-nilai lokal dan keagamaan yang membantu siswa mempertahankan identitas mereka di tengah arus globalisasi. Pendidikan ini juga mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman dan memperkuat toleransi antar umat beragama.

Secara keseluruhan, pendidikan di Madrasah Diniyyah Takmiliah berperan sebagai komplementasi dari pendidikan formal di sekolah dasar dan menengah. Sementara pendidikan formal lebih banyak fokus pada aspek akademik dan pengembangan kognitif, pendidikan di madrasah menambahkan dimensi spiritual dan moral yang sering kali kurang mendapatkan perhatian. Kombinasi dari kedua jenis pendidikan ini menghasilkan siswa yang seimbang secara intelektual dan spiritual. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa madrasah ini dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis keagamaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyyah Takmiliah berperan signifikan dalam pembentukan etika, moral, dan sikap siswa. Hal ini mendukung teori bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai agama dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral tinggi. Selain itu, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya integrasi pendidikan formal dan non-formal dalam pengembangan karakter siswa secara holistik.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya dukungan dan penguatan terhadap Madrasah Diniyyah Takmiliah sebagai lembaga pendidikan karakter. Sekolah dasar dan menengah dapat memanfaatkan pendekatan yang diterapkan oleh madrasah ini untuk meningkatkan program pendidikan karakter mereka. Guru-guru di madrasah dapat dilatih lebih lanjut dalam teknik pengajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum pendidikan karakter yang lebih komprehensif, menggabungkan aspek kognitif, emosional, dan spiritual.

Implikasi Manajerial

Dari sudut pandang manajerial, penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala madrasah dan pengelola pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius. Manajemen madrasah perlu memastikan bahwa nilai-nilai agama diajarkan secara konsisten dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang erat antara madrasah, orang tua, dan komunitas untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Pihak manajemen juga harus menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam

mengajar pendidikan karakter berbasis agama.

Penelitian ini juga mengindikasikan perlunya dukungan dari pemerintah dan pihak terkait untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan sumber daya yang diperlukan oleh madrasah. Pengelola madrasah harus aktif dalam mencari sumber daya tambahan, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, untuk memastikan bahwa madrasah memiliki fasilitas yang memadai dan guru yang berkualitas. Dengan manajemen yang efektif, Madrasah Diniyyah Takmiliah dapat terus berperan sebagai lembaga yang mampu menghasilkan generasi muda yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Departemen Agama RI. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf, M. (2018). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.